

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia, karena dengan pendidikan manusia akan berdaya dan berkarya sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Hampir seluruh orang merasakan pendidikan dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi. Perihal tersebut dilaksanakan untuk menghadapi tantangan era globalisasi saat ini ataupun yang akan datang. Sebagaimana yang di definisikan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Melalui Al-Qur'an Allah Mengatakan dalam Q.S Al Mujadalah (58) : (11) yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

---

<sup>1</sup>Sartika Ujud et al., "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan," Jurnal Bioedukasi 6, no. 2 (2023): 337–47.

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>2</sup>*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang yang beriman dan berilmu baik di dunia maupun di akhirat. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan sangat penting bagi individu dan seluruh masyarakat dikarenakan pendidikan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang luas, keterampilan dan Pendidikan karakter terhadap masyarakat.

Dalam rangka menciptakan pendidikan yang berkualitas, komunikasi antara guru dan siswa menjadi faktor yang sangat penting dalam memberikan berbagai pemahaman yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam pembelajaran. Faktor tersebut dapat tercapai apabila menggunakan strategi yang tepat diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat di terima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Terjemahan Kemenag 2019

<sup>3</sup>Amka Amka, *“Media Pembelajaran Inklusi”* (Nizamia Learning Center 2018, 2018), hlm.22.

Sedangkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk belajar. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga mereka dapat belajar dengan efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Terkait dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran, Depdikbud menjelaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. Di samping itu penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat menyingkat waktu. Artinya pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103–14.

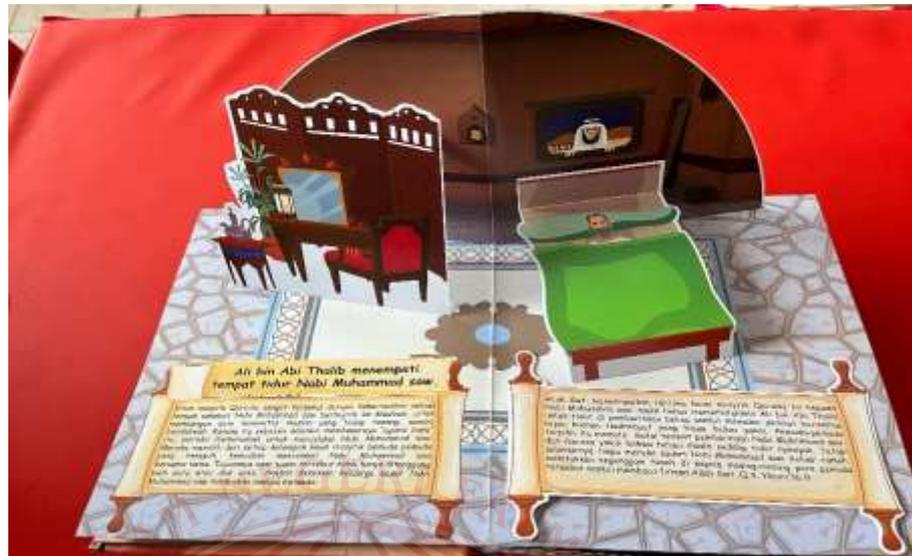
<sup>5</sup>Supriyono Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD," *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 43–48.

Dalam proses pembelajaran banyak sekali media yang digunakan, salah satunya adalah media tiga dimensi. Media tiga dimensi adalah benda yang terlihat nyata atau gambar tiga dimensi yang dapat membantu peserta didik dalam memahami, membayangkan, dan menganalisa bentuk gambar yang terdapat di buku tersebut. Salah satu media yang mudah di gunakan ialah media *pop up book*. Menurut Bluemel dan Taylor *pop up book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya.<sup>6</sup> Berbeda pada buku umumnya, *pop up book* ini memiliki kelebihan pada visualnya yaitu banyaknya gambar yang terlihat realistis. Selain terdapat banyak gambar-gambar *pop up book* ini juga memuat informasi dengan tampilan yang menarik sehingga mampu menambah ketertarikan belajar siswa yang akan berdampak pada minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Nancy Larson Bluemel and Rhonda Harris Taylor, *Pop-up Books: A Guide for Teachers and Librarians* (Bloomsbury Publishing USA, 2012).

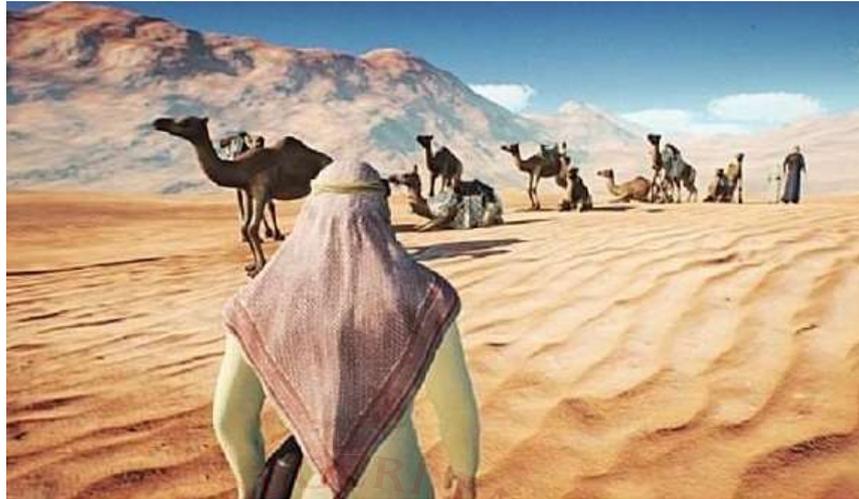
<sup>7</sup> Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlio, and Yerry Soepriyanto, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 221–28.



Gambar 1.1 Gambar *Pop Up Book*

Terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, yang sekarang ini sudah menggunakan kurikulum merdeka. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini di kemas dalam bentuk buku cetak yang dimana guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa tersebut. Adapun materi kisah-kisah nabi dan rasul dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran *pop up book*, yang dimana terdapat gambar-gambar tiga dimensi di dalam buku Pendidikan Agama Islam. Sehingga siswa tertarik untuk membaca dan mempelajari buku tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 17 Kota Bengkulu. Pada kelas IV terdapat permasalahan terkait dengan proses pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi kisah hijrah nabi Muhammad SAW. Diantaranya berkaitan dengan media pembelajaran yang masih menggunakan media seadanya seperti media gambar yang ada didalam buku teks tersebut.



Gambar 1.2 Gambar Di Dalam Buku Teks

Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga menyebabkan siswa kurang minat dalam membaca sejarah-sejarah Islam sesuai dengan materi kisah hijrah nabi Muhammad SAW sehingga siswa menjadi kurang aktif dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, dan pembelajaran tersebut menjadi kurang efektif. Oleh karena itu minat belajar siswa di kelas IV terhadap buku teks pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi kisah hijrah nabi Muhammad SAW tersebut sangat rendah. Dikarenakan kelas IV berjumlah 27 orang siswa, hanya 7 orang yang mendapatkan nilai diatas KKM. Sedangkan 20 orang siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Adapun rincian nilai siswa kelas IV yang tidak mencapai KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi kisah hijrah nabi Muhammad SAW terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa Di Bawah &amp; Di Atas KKM

<b>Daftar Nilai Siswa Dibawah KKM</b>			
No	Nama	Nilai	KKM
1	Adrian Pradita	48	70
2	Afif Rianto	65	70
3	Ahmad David	66	70
4	Anazu Maisita	54	70
5	Aprileo Devano	60	70
6	Aqila Shafa	65	70
7	Ajeng Putri	63	70
8	Dholan	50	70
9	Dhabita	48	70
10	Gadis Okta	62	70
11	M. Aklar Anggara	50	70
12	M. Annas Faisal	54	70
13	M. Habib Al Fikri	61	70
14	M. Satria Sabiru	63	70
15	M. Revanda	69	70
16	Ricellina Riesta	50	70
17	Ridwan Efendy	47	70
18	Ray Shaka	61	70
19	Raditya Ramadan	57	70
20	Wika Silvina	50	70
<b>Daftar Nilai Siswa Diatas KKM</b>			
1	Alfajar Ramadan	85	70
2	Annur Maulina	80	70
3	Afifah Dwi Ananda	82	70
4	Niken Aisyah Putri	90	70
5	Nur Hafiza	88	70
6	Nazwa Alvionita	85	70
7	Natasya Putri	85	70

Sumber : Buku Daftar Nilai Kelas IV

Padahal untuk anak-anak usia sekolah dasar sangat diperlukan sekali penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti media pembelajaran tiga dimensi (*pop up book*) yaitu sebuah buku yang sangat istimewa karena memiliki halaman-halaman yang gambarnya bisa muncul menjadi tiga dimensi ketika dibuka. Sehingga gambar-gambar pada materi pembelajaran PAI

menjadi lebih hidup dan dapat memudahkan anak-anak dalam memahami materi yang di sampaikan oleh pendidik dan anak-anak menjadi lebih aktif dan kritis terhadap materi yang di sampaikan, dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif. sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi. Dengan adanya media *pop up book* dalam pembelajaran PAI pendidik dapat menarik perhatian siswa agar tidak bosan ketika melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran menjadi lebih kondusif, aktif dan siswa dapat termotivasi dalam mempelajari materi kisah nabi Muhammad SAW yang sangat mudah untuk dipahami, dengan adanya media pembelajaran *pop up book* tersebut pendidik dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi kisah hijrah nabi Muhammad Saw pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di SDN 17 Kota Bengkulu, untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan mudah mengingat materi serta tidak membosankan maka penulis bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran yang sebelumnya menggunakan buku teks biasa menjadi media berbasis gambar tiga dimensi (*pop up book*). Media ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang terparap di atas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran dengan judul yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Pai & Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas Iv Sd Negeri 17 Kota Bengkulu”

## B. Identifikasi Masalah

1. Media pembelajaran yang digunakan masih seadanya bagi siswa di karenakan hanya menggunakan media gambar yang ada di dalam buku teks tersebut.
2. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Rendahnya Minat Siswa dalam membaca buku kisah sejarah Islam.
4. Rendahnya minat dan Hasil belajar siswa terhadap buku teks tersebut.
5. Kurangnya Kreatifitas dan Variasi Pendidik dalam Menggunakan Media Pembelajaran.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan yaitu Media Pembelajaran *Pop Up Book*.
2. Materi yang di sajikan dalam *Pop Up Book* adalah materi kisah hijrah nabi Muhammad SAW.
3. Media pembelajaran *Pop Up Book* bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 17 Kota Bengkulu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu?
3. Apakah Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.
2. Untuk Mengetahui Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

3. Untuk Mengetahui Bahwa Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka tujuan manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata Pelajaran PAI & budi pekerti dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

- b. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran PAI & budi pekerti dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai landasan untuk mengetahui adanya pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada

mata pelajaran PAI & budi pekerti dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

### 3. Bagi Guru PAI

kajian ini bermanfaat untuk referensi dalam penerapan pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran PAI & budi pekerti dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

### 4. Bagi Siswa

Kajian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata Pelajaran PAI & budi pekerti dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan sebagai suatu cara yang ditempuh untuk menyusun suatu karya tulis, Agar memudahkan pembahasan dan uraian yang menyangkut dengan masalah yang akan dibahas. Dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan pedoman buku Panduan Penulisan Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **BAB I**

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II**

Bab II, menguraikan kajian teoritis tentang media pembelajaran, *pop up book*, pembelajaran PAI pada materi kisah hijrah Nabi Muhammad SAW, dan meningkatkan minat belajar siswa.

## **BAB III**

Bab III, menguraikan tentang metode penelitian, dan lokasi penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang desain penelitian, instrument penelitian, teknik analisis data dan indikator keberhasilan.

## **BAB IV**

Bab IV, menguraikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB V**

Bab V, Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

